

3. CONTOH FORMULIR PENETAPAN PEMUNGUT BEA METERAI

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	
FORMULIR PENETAPAN PEMUNGUT BEA METERAII	
SEMUA INFORMASI HARAP DIISI DENGAN HURUF KAPITAL/CETAK. Isi atau beri tanda x pada kotak jawaban yang sesuai. (Lihat petunjuk)	
A. IDENTITAS WAJIB PAJAK 1. Nomor Induk Kependudukan/ Nomor Pokok Wajib Pajak* <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto; width: 200px; height: 20px;"></table> 2. Nama Wajib Pajak* <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto; width: 300px; height: 40px;"></table>	
B. PERNYATAAN ☐ Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas adalah benar dan lengkap.	
Telah diteliti: ☐ Lengkap dan Benar 	, tanggal Pemohon,

PETUNJUK PENGISIAN
FORMULIR PENETAPAN PEMUNGUT BEA METERAI

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. Nomor Induk Kependudukan/
Nomor Pokok Wajib Pajak : diisi dengan NIK atau NPWP Wajib Pajak yang mengajukan yang mengajukan penetapan pemungut Bea Meterai.
2. Nama Wajib Pajak : diisi dengan nama Wajib Pajak sesuai KTP/Paspor/Akta Pendirian. Gelar ditulis dalam hal Wajib Pajak orang pribadi memiliki gelar.

B. PERNYATAAN

Diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang berisi pernyataan Wajib Pajak.

TEMPAT DAN TANGGAL PERMOHONAN

Tempat dan tanggal permohonan : diisi dengan tempat dan tanggal permohonan.

Tanda tangan dan nama terang : ditandatangani oleh pemohon dan ditulis nama pemohon.